

# Festival Goyang Karawang Diikuti 20 Provinsi



Karawang.AMPER@-10A

Pemerintah kabupaten Karawang menggelar acara Festival Goyang Karawang tingkat nasional di kawasan wisata Situs Candi Jiwa di Kecamatan Batujaya mulai dari 21 hingga 23 September 2018. Acara yang diikuti 20 provinsi ini digelar dalam rangka Hari Jadi Karawang ke 385. Kegiatan yang baru pertama kali digelar ini merupakan bentuk penghargaan pemerintah daerah kepada para seniman Karawang dalam memperingati HUT Karawang.

"Ini adalah momentum bagi pemerintah daerah untuk mengangkat kearifan lokal yang ada di Karawang. Kegiatan ini juga bentuk penghargaan kami kepada seniman Karawang agar dapat berkreasi melahirkan karya seni yang berguna bagi masyarakat. Karawang kan di kenal dengan sebutan Goyang Karawang karena karya seninya. Makanya malam ini karya seni dari berbagai provinsi hadir menyemarakkan acara ini," kata Bupati Karawang dr. Hj. Cellica Nurrachadiana, Sabtu (22/9/2018).

Menurutnya Festival Goyang Karawang ini diikuti oleh peserta dari 20 Provinsi. Para penari yang berasal dari berbagai provinsi ini secara bergiliran menunjukkan kemampuan seni tari dari daerahnya masing-masing. Selain dari Jawa Barat, peserta juga berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur Sumatera, Jambi, Banten, Lampung hingga Papua pun turut hadir untuk meramaikan pagelaran budaya ini.

Bupati mengatakan, Festival Goyang

Karawang juga bertujuan sebagai ajang untuk mempromosikan destinasi wisata di Kabupaten Karawang, khususnya wisata situs candi Jiwa, Kecamatan Batujaya. Selain itu juga diharapkan dapat menggairahkan perekonomian masyarakat.

"Pengunjungnya tidak hanya warga Karawang tapi warga di luar Karawang juga cukup antusias untuk hadir disini tentunya ini menjadi penghasilan tambahan bagi warga sekitar untuk berjualan," katanya.

Bupati memastikan bahwa ajang tersebut akan menjadi agenda tetap tahunan dengan lokasi yang berbeda dengan tujuan memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Karawang kepada lebih banyak orang selain wisatawan lokal Karawang.

"Yang pasti kegiatan ini tidak dilakukan di satu tempat, tetapi menyebar luas. Bisa di Cikampek, Cilamaya atau Tegalwaru dan juga bisa saja di Pakisjaya," katanya.